

Sesaki Jalanan di Kab. Bogor, Baliho Tokoh Parpol tak Berizin

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten Bogor menemukan baliho politikus partai politik yang bertebaran di wilayah itu tak memiliki izin. Sekretaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bogor, Asep Herawan menyebut pihaknya sudah melakukan pengecekan dan mendata iklan baliho politikus Parpol tersebut.

"Adanya banyak iklan baliho politikus di wilayah Kabupaten Bogor, kami lakukan pengecekan. Rupanya baliho tersebut belum berizin," kata Asep, Sabtu (28/8).

Asep mengatakan, baliho yang tak berizin akan dilakukan penertuban. Ia menyebut akan berkoordinasi dengan Dinas perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanian serta Satpol PP Kabupaten Bogor. "Kita berkoordinasi ter-

lebih dahulu dengan DPKKP, lalu diteruskan koordinasi dengan Sat-Pol PP agar menurunkan baliho tak berizin yang tersebar di wilayah Kabupaten Bogor," ucap Asep.

Baliho dan spanduk bergambar tokoh partai politik ini terpasang di berbagai titik Kabupaten Bogor. Pemasangan baliho ini disebut tak berkoordinasi dengan pemerintah wilayah setempat seperti kecamatan.

Camat Citareup, Ridwan Saidi menyebut, pihaknya akan segera berkoordinasi dengan pemerintah Kabupaten Bogor untuk menertibkan baliho-baliho ilegal tersebut.

"Karena penertuban bukan ada di tanah kami, yang pasti sementara ini pemasangan baliho itu belum ada koordinasi dengan pihak kecamatan. Nanti kita berkoordinasi dengan Pemkab Bogor," kata Ridwan. ● gio



IDN/ANTARA

PENYALURAN BANTUAN DANA BEDAH RUMAH TAK LAYAK HUNI

Wali Kota Serang Syafrudin memeriksa rumah tak layak huni yang akan mendapat dana Bantuan Stimulus Perumahan Swadaya (BSPS) di Kampung Pekarungan, Serang, Banten, Minggu (29/8). Pemerintah melalui Kementerian PUPR mulai menyalurkan bantuan dana bedah rumah tidak layak huni sebesar Rp2,5 triliun untuk merenovasi 114.900 unit rumah tak layak huni di 34 provinsi.

838 Anak di Kota Tangerang Kehilangan Orangtua Akibat Covid-19

Kemensos mematangkan skema perlindungan sosial untuk anak yang kehilangan orangtuanya akibat pandemi Covid-19.

TANGERANG (IM)- Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang mencatat, ada 838 anak di bawah umur di wilayah tersebut yang kehilangan ayah, ibu, atau keduanya akibat Covid-19 selama pandemi.

Kasi Data Linjamsos Dinsos Kota Tangerang Arif Rahman mengungkapkan, ratusan anak yatim, piatu, dan yatim piatu itu tersebar di 13 kecamatan di Kota Tangerang. Dia merinci dari 838 anak itu, sekitar 126 anak di antaranya berada di Kecamatan Ciledug, 82 anak di Cipondoh, 80 anak di Cibodas, 79 anak di

Pinang, 77 anak di Larangan, 72 anak di Karawaci, 64 anak di Tangerang. Kemudian, 61 anak di Karang Tengah, 55 anak di Periuk, 48 anak di Jatiuwung, 41 anak di Batucapeur, 27 anak di Neglasari, dan 26 anak di Benda. "Anak yatim atau piatu atau yatim piatu, berdasarkan catatan, itu paling banyak ada di Ciledug sekitar 126 anak. Yang paling sedikit ada di Benda, ada 26 anak," ucap Arif melalui pesan singkat, Minggu (29/8). Dinsos membuat beberapa kriteria saat mendata para yatim/piatu/yatim piatu

tersebut. Sejumlah kriteria itu adalah anak berusia maksimal 16 tahun yang kehilangan ayah/ibu/keduanya karena positif Covid-19 berdasar tes PCR. Syarat kedua, yakni ayah/ibu/keduanya yang meninggal karena Covid-19 harus ber-KTP Kota Tangerang dan tinggal di kota tersebut. Jika orangtua dari anak korban Covid-19 itu tidak ber-KTP Kota Tangerang, pihaknya tak akan mendata mereka.

"Kemudian, kalau ber-KTP Kota Tangerang, tapi enggak tinggal di sini, ya enggak kami masukkan ke data juga," kata Arif.

Dia menambahkan, pihaknya baru mengajukan data tersebut ke Provinsi Banten sebelum nantinya akan diteruskan ke Kementerian Sosial (Kemensos). "Data-data ini baru disalurkan ke Provinsi,

belum ke Kemensos," tuturnya.

Diberitakan sebelumnya, Kemensos mematangkan skema perlindungan sosial untuk anak yang kehilangan orangtuanya akibat pandemi Covid-19. Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini menyatakan, pihaknya sedang membahas kemungkinan adanya alokasi anggaran bantuan sosial anak tersebut bersama Kementerian Keuangan.

"Saya sudah berbicara dengan ibu Menkeu agar bisa didukung dari anggaran. Bantuan untuk anak-anak tersebut menjadi kewajiban negara. Sebagaimana amanat konstitusi pada Pasal 34 UUD 1945 bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara," kata Risma dalam keterangan tertulisnya, Kamis (19/8).

Menurut Risma, tidak mu-

dah bagi pemerintah untuk membuat skema bantuan yang tepat karena setiap wilayah memiliki kondisi yang sangat beragam.

Ia menekankan, skema bantuan tersebut sedang diproses bersama Kementerian terkait yakni Kementerian Keuangan dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional RI/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas).

Menurut dia, semua bantuan sosial harus memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas, misalnya dengan merujuk pada data kependudukan. Terkait rencana bantuan sosial bagi anak terdampak Covid-19, Kemensos akan merujuk kepada identitas kependudukan anak yang terancam di kartu keluarga agar lebih mudah diproses secara administratif. ● pp

Emak-emak di Anyer Sosialisasi Vaksinasi Sambil Senam

SERANG (IM)- Puluhan emak-emak di kampung Ciendut, Desa Bunihara, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten, Minggu (29/8), tak kehilangan cara untuk ikut mendukung pemerintah dalam memutus penyebaran Covid-19. Para emak-emak ini inisiatif menggelar senam untuk menjaga imun warga, sambil mensosialisasikan pentingnya vaksinasi dan menjaga proses, agar tidak ada lagi warga yang termakan berita bohong tentang vaksin yang tidak aman.

Dalam upayanya meyakinkan masyarakat, melalui kegiatan senam jaga imun dengan protokol kesehatan ketat, emak-emak yang tergabung dalam Sanggar Dharma Satya Bunda Yopi ini terus mengingatkan masyarakat bahwa vaksinasi penting untuk membangun kekebalan komunal, dalam upaya mencegah dan menekan penyebaran Covid-19.

Bunda Yopi mengaku dirinya bersama kelompok senam ya tergerak melakukan sosialisasi karena prihatin dengan kondisi pandemi Covid-19 yang tidak juga usai, ditambah banyaknya beredar berita bohong terkait keamanan vaksin. Sehingga ia bersama rekan-rekannya berinisiatif melakukan kegiatan senam sambil mengkampanyekan pentingnya vaksinasi kepada warga disamping untuk menjaga proses.


"Awalnya karena prihatin pandemi belum juga usai, se-

mentara masyarakat juga saya lihat kurang antusias dengan upaya pencegahan yang dilakukan pemerintah melalui program vaksinasi. Makanya saya berinisiatif bersama tim untuk ikut mensosialisasikan vaksin ini agar masyarakat tidak lagi termakan berita bohong dan yakin kalau vaksin itu aman," katanya.

Sementara itu Anggota DPRD Kabupaten Serang dari Fraksi Demokrat, Riky Suhendra yang hadir dalam kegiatan itu, mengaku sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan ibu-ibu kampung Ciendut, Desa Bunihara, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang. Hal ini karena hingga saat ini, pemerintah masih kesulitan untuk meyakinkan masyarakat di perkampungan agar mau divaksinasi untuk memutus penyebaran Covid-19.

"Alhamdulillah yang jelas kami dari pemerintah merasa sangat terbantu. Karena sampai saat ini capaian vaksinasi di Kabupaten Serang baru mencapai 65 persen. Itu karena banyak warga masih percaya terhadap berita bohong atau berita bohong yang beredar, bahwa vaksin itu bahaya lah, haram lah," katanya.

Dengan aktifnya seluruh elemen masyarakat ikut mendukung kebijakan program pemerintah dalam penanganan Covid-19, pihaknya berharap capaian vaksinasi di wilayah Kabupaten Serang dapat segera tercapai. ● pra

LAPORAN KEUANGAN PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk					Alamat Kantor :				
					Mall Taman Palem II.3 Blok D No 9				
					Jalan Kamal Raya Outer Ring Road RT 006 / RW 014 Cengkareng Timur, Cengkareng Jakarta Barat 11730				
corpsec@binakaryagroup.co.id					No telp : 021-54360381, Faks : 021- 54360385				
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020	
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		PENDAPATAN	265.875.126.690	62.670.838.444	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		BEBAN POKOK PENDAPATAN	78.350.233.960	69.472.336.559	Penerimaan dari pelanggan	182.797.058.636
Kas dan setara kas	94.131.636.308	90.128.109.909	Utang usaha Pihak ketiga	26.229.510.072	26.689.998.188			Pembaruan untuk:	169.425.259.188
Piutang usaha Pihak ketiga	5.248.042.632	4.925.566.302	Utang non-usaha			LABA BRUTO	187.524.892.730	(6.801.498.115)	
Piutang non-usaha			Pihak berelasi	63.197.071.399	60.824.618.864	Pemasaran	(7.833.184.536)	(7.516.728.369)	
Pihak berelasi	3.209.228.341	3.065.556.063	Pihak ketiga	110.198.918.092	125.424.090.775	Umum dan administrasi	(49.248.308.995)	(59.739.363.476)	
Pihak ketiga	8.784.693.723	13.816.377.377	Penerimaan diterima di muka	4.592.705.791	5.031.584.168	Penghasilan (beban) usaha lainnya	6.683.110.463	12.842.856.840	
Persediaan	2.562.103.226.153	2.598.429.083.156	Liabilitas kontrak	1.906.242.011.899	1.987.212.626.456				
Pajak dibayar di muka	95.527.025.259	101.941.432.052	Deposit Konsumen	67.395.138.508	68.741.237.298				
Uang muka dan beban dibayar di muka	25.838.697.711	25.813.742.701	Utang pajak	11.679.649.519	13.987.623.075				
Hak pakai atas hak atas tanah	300.540.000	300.540.000	Beban masih harus dibayar	8.389.556.694	10.677.164.198				
Jumlah Aset Lancar	2.795.143.090.127	2.838.420.407.560	Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	154.387.521	156.332.169	LABA (RUGI) USAHA	137.126.509.662	(61.214.733.120)	
			Pinjaman Bank	85.841.236.149	109.542.892.244	Penghasilan keuangan	937.051.665	768.145.512	
ASET TIDAK LANCAR			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.283.920.185.644	2.408.288.167.435	Beban keuangan	(38.729.691.469)	(32.484.505.224)	
Piutang non-usaha Pihak berelasi	445.000.000	445.000.000	LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Persediaan	54.081.520.425	54.081.520.425	Utang non-usaha Pihak berelasi	36.568.624.471	38.937.846.923	LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	99.333.869.858	(92.931.092.832)	
Uang muka dan beban dibayar di muka	95.692.493.239	98.902.493.239	Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo jatuh tempo dalam satu tahun	38.500.000	114.721.438	BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Hak pakai atas hak atas tanah	6.762.150.000	6.912.420.000	Pembiayaan Konsumen	1.037.790.409.926	1.065.221.919.226	Kini	-	-	
Investasi saham pada entitas asosiasi	659.843.364	2.392.814.576	Pinjaman bank	1.065.221.919.226	-	Tanggung	-	-	
Uang muka investasi	19.488.888.889	19.488.888.889	Penerimaan diterima di muka	25.056.704.511	25.056.704.511	Jumlah Beban Pajak Penghasilan			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp105.654.517.232 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp99.298.908.177 pada tanggal 31 Desember 2020	165.397.637.498	171.954.713.824	Liabilitas imbalan karyawan			LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	99.333.869.858	(92.931.092.832)	
Aset pajak tangguhan	44.266.641	44.266.641	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI						
Aset lain-lain	46.572.129	30.002.281	JUMLAH LIABILITAS	1.099.454.238.908	1.129.331.192.098	LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	99.333.869.858	(92.931.092.832)	
Jumlah Aset Tidak Lancar	342.618.372.185	354.252.119.875	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI						
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.883.374.424.552	3.537.619.359.533				
JUMLAH ASET	3.137.761.462.312	3.192.672.527.435	KEPENTINGAN NON-PENGENDALI						
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.137.761.462.312	3.192.672.527.435				

LAPORAN PERUBAHAN EKUITASKONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)						
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
	Modal Saham Ditempatkan dan Ditetapkan dan Disetor Penuh penggunaannya	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Ekuitas - Neto
			yang belum ditentukan penggunaannya	yang telah ditentukan penggunaannya		
Saldo 31 Desember 2019	59.228.000.000	161.471.153.280	69.866.096.212	100.000.000	3.604.567.553	614.166.062.359
Laba (Rugi) bersih Periode 30 Juni 2020	-	-	(26.009.081.904)	-	-	(92.931.092.832)
Saldo 30 Juni 2020	59.228.000.000	161.471.153.280	43.857.014.308	100.000.000	3.604.567.553	521.234.969.527
Saldo 31 Desember 2020	59.228.000.000	161.471.153.280	(292.718.496.429)	100.000.000	5.284.012.149	(344.946.832.098)
Laba (Rugi) bersih periode 30 Juni 2021	-	-	8.899.331.888	-	-	99.333.869.858
Saldo 30 Juni 2021	59.228.000.000	161.471.153.280	(283.819.164.541)	100.000.000	5.284.012.149	(245.612.962.240)

Catatan :
Informasi keuangan di atas merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (diaudit) serta untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan 2020 (tidak diaudit). Catatan atas laporan keuangan Konsolidasi tidak termasuk dalam informasi yang disajikan di atas.

Jakarta, 30 Agustus 2021
PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
Direksi